

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum Koperasi Malindo Arta

Pada tanggal 09 Maret 1999, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung telah mengeluarkan legalitas pembentukan Koperasi Malindo Arta sebagai landasan gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan yakni BADAN HUKUM: No. 67/BH/KDK/ 13.18 / III / 99 yang beralamat di Jalan XX 36B Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Koperasi Malindo Arta bermula dengan nama KSU Malindo Arta (Koperasi Serba Usaha), karena seiring dengan perkembangan tingkat ekonomi Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur telah membuat keputusan dengan mengubah nama menjadi KOPERINDO atau Koperasi X.

Koperasi Malindo Arta termasuk memberikan PAD (Pendapatan Asli Daerah) dengan legalitas resmi 518-I / PAD / BH / XVI / 103 / 2008 dimulai per tanggal 27 Oktober 2008. Koperasi Malindo Arta termasuk Koperasi yang pesat dengan dibuktikan memiliki 5 Kantor Cabang di wilayah Kediri, Tulungagung dan Trenggalek. Selain itu, Koperasi Malindo Arta adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan.

Koperasi Malindo Arta dalam mendirikan telah mencakup ada 20 orang dianggap sebagai pendiri-pendiri koperasi. Anggotanya wajib mencakup syarat yang tercantum yakni mampu untuk melakukan tindakan hukum, menerima landasan idiil sebagai asas dan sendi dasar koperasi, sanggup dan bersedia melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 25 tahun 1992.

Permodalan Koperasi Malindo Arta Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Simpanan pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan pada waktu masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan wajib, adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayar oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan. Simpanan wajib dapat diambil kembali dengan cara-cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan keputusan rapat anggota. Dana cadangan, adalah sejumlah uang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksud untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan. Modal koperasi yang berasal dari penyeteroran anggota dapat berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Simpanan sukarela, adalah suatu jumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan sukarela dapat diambil kembali setiap saat. Selain dari

modal sendiri untuk mengembangkan usahanya koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya.

Sisa Hasil Usaha adalah laba bersih atau pendapatan yang diperoleh dalam setahun dikurangi dengan penyusutan dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha dapat dibagi atas sisa hasil usaha yang diperoleh dari para anggotanya dan sisa hasil usaha bukan dari transaksinya dengan para anggota. Kedua jenis ini dapat dibedakan antara lain bahwa sisa hasil usaha dari anggota dapat dikembalikan kepada anggota sedangkan sisa hasil usaha yang diperoleh bukan dari anggota tidak dibagikan kepada anggota. Sisa hasil usaha setelah dikurangi dengan bagian yang dikembalikan kepada anggota dapat dibagikan untuk :

- a) Cadangan koperasi
- b) Dana pengurus
- c) Dana pegawai/karyawan
- d) Dana pembangunan ataupun perluasan cabang

Penyusunan Laporan Keuangan: Proses penyusunan laporan keuangan koperasi dimulai dari proses akuntansi yaitu: pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan analisis data keuangan dari koperasi yang bersangkutan. Kegiatan dari proses penyusunan laporan keuangan untuk koperasi telah dijelaskan sebagai lampiran neraca. Bukti-bukti dokumen yang digunakan antara lain adalah:

- 1) Bukti penerimaan kas
- 2) Bukti pengeluaran kas
- 3) Bukti faktur penjualan
- 4) Faktur pembelian
- 5) Bukti umum

Buku tambahan/pembantu (subsidiary ledgers) yang digunakan antara lain adalah: Buku Koreksi Kesalahan, Buku Kas Kasir, Kartu Simpanan Anggota dan Kartu Persediaan. Selain itu, ada pula Bukti Dokumen Pendukung yang lain :

- 1) Bukti Kas Masuk
- 2) Bukti KasKeluar
- 3) Bukti Umum
- 4) Buku Pembantu
- 5) Daftar Saldo
- 6) Jurnal Kas
- 7) Buku Besar
- 8) Laporan Keuangan (Neraca dan Laba Rugi)

2. Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan/ Instansi

a. Visi, Misi dan Tujuan Koperasi Malindo Arta:

Visi yang dimiliki oleh Koperasi Malindo Arta adalah meningkatkan produktivitas, daya saing dan kemandirian. Misi dari Koperasi Malindo Arta antara lain:

- 1) Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan daerah melalui perumusan kebijakan daerah
- 2) Pengkoordinasian perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kebijakan pemberdayaan di bidang koperasi dan UMKM
- 3) Meningkatkan sinergi dan peran aktif masyarakat dan dunia usaha dalam rangka meningkatkan produktivitas, daya saing dan kemandirian dengan bantuan koperasi dan UMKM secara sistematis, berkelanjutan dan terintegrasi secara daerah.

Sedangkan Tujuan dari Koperasi Malindo Arta adalah sebagai berikut :

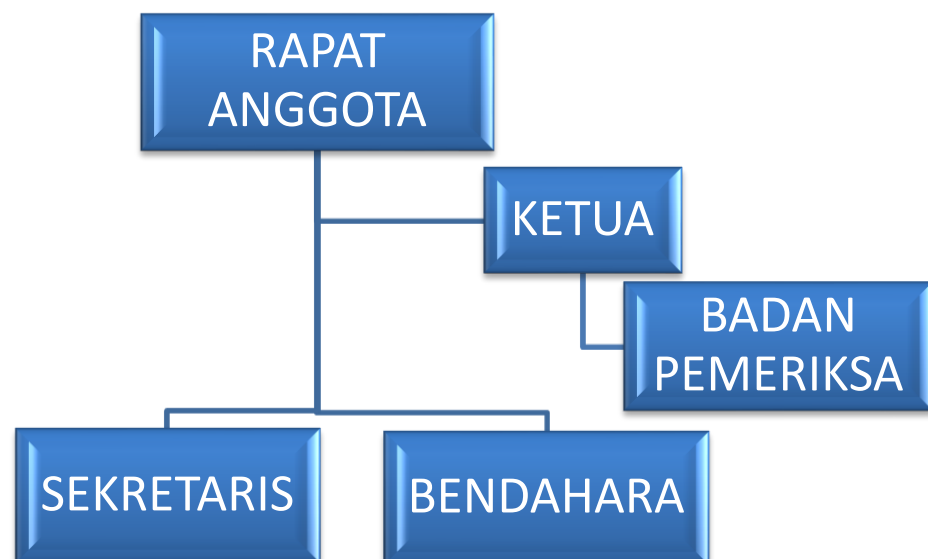
- 1) Menumbuhkan iklim usaha yang kondusif bagi pengembangan usaha masyarakat
- 2) Meningkatkan produktivitas, daya saing dan kemandirian
- 3) Memberikan pelayanan publik yang berkualitas, cepat, tepat, transparan dan akuntabel.

b. Struktur Organisasi dan Uraian Kerja

Dalam melakukan kegiatan dapat juga kerja sama dengan badan usaha lain. Koperasi Malindo Arta memiliki kegiatan rutin yakni Rapat Anggota, Pengurus dan Pemeriksa. Rapat anggota diadakan tiap tanggal

15 Maret Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi tetapi apabila diperlukan dapat juga diangkat Dewan Penasehat. Tugas Rapat Anggota menetapkan:

- 1) Anggaran Dasar,
- 2) Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi, serta pelaksanaan keputusan koperasi,
- 3) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas,
- 4) Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, pengesahan rencana dan perhitungan rugi laba serta kebijakan yang diambil oleh pengurus,
- 5) Pengesahan laporan pertanggungjawaban pengurus dan badan pemeriksa dalam pelaksanaan tugasnya
- 6) Pembagian Sisa Hasil Usaha



Gambar 4.1 Struktur organisasi

B. Pengurus

Tugas Pengurus ialah:

- 1) Mewakilli koperasi dimuka dan diluar pengadilan
- 2) Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar
- 3) Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggungjawabnya dan keputusan rapat anggota.

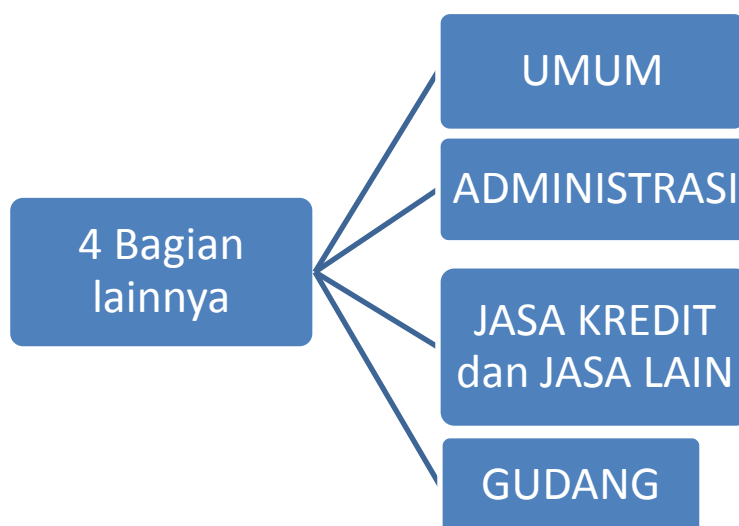
Susunan Pengurus terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara yang mempunyai tugas masing-masing sebagai berikut :

1. Ketua, mempunyai tugas antara lain ;
 - a) Memimpin, mengkoordinasi, mengawasi pelaksanaan tugas anggota Pengurus, Manajer dan Karyawan
 - b) Memimpin Rapat Anggota/Rapat Anggota Tahunan
 - c) Memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Rapat Anggota/Rapat Anggota Tahunan
 - d) Memimpin rapat Pengurus, rapat Pengurus dengan Badan Pemeriksa/Manajer
 - e) Memberikan keputusan terakhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul/saran/pertimbangan dari anggota pengurus lainnya maupun manajer
 - f) Mensahkan surat masuk dan keluar bersama Sekretaris untuk kegiatan dalam bidang ideal koperasi, tata usaha, personalia dan sebagainya.

- g) Mensahkan surat masuk dan keluar bersama Bendahara untuk kegiatan bidang keuangan
2. Sekretaris, mempunyai tugas antara lain :
- a) Menyelenggarakan dan memelihara buku organisasi dan semua arsip
 - b) Memelihara tata kerja, merencanakan peraturan khusus serta ketentuan lain
 - c) Merencanakan kegiatan operasional bidang ideal meliputi program pendidikan, penyuluhan dan sebagainya
 - d) Mensahkan semua surat dan buku yang menyangkut bidang kesejahteraan bersama Ketua
 - e) Bertanggungjawab dalam bidang administrasi organisasi kepada Ketua
 - f) Mengadakan hubungan dengan Bendahara dan Manajer dalam bidang yang berkaitan.
3. Bendahara, mempunyai tugas antara lain :
- a) Merencanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi
 - b) Mencari dana baik dari anggota yang berupa simpanan maupun dari bukan anggota dengan syarat yang ringan
 - c) Memelihara harta kekayaan Koperasi
 - d) Mengatur pengeluaran uang (biaya) agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan

- e) Mempersiapkan data dan informasi bidangnya dalam rangka menyusun laporan organisasi baik untuk rapat anggota tahunan maupun untuk pihak yang diperlukann
 - f) Membimbing dan mengawasi pekerjaan Manajer dalam bidang administrasi uang dan administrasi barang sesuai dengan sistem yang dianut
 - g) Melakukan pemeriksaan secara langsung jumlah uang kas dan jumlah persediaan barang dan disesuaikan dengan catatan
 - h) Mengambil langkah pengamanan tertentu untuk mencegah kerugian koperasi atas nama tugasnya Bendahara bertanggung jawab kepada Ketua.
4. Badan Pemeriksa, Tugas Badan Pemeriksa ialah :
- a) Melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi, termasuk organisasi, manajemen, usaha, keuangan, permodalan dan lain sebagainya
 - b) Mengawasi kebijakan operasional Pengurus, yang meliputi bidang organisasi, bidang usaha dan bidang keuangan Koperasi.
 - c) Memeriksa, meneliti ketepatan dan kebenaran catatan organisasi, usaha dan keuangan untuk dibandingkan dengan kenyataan yang ada.
 - d) Bertanggungjawab atas kegiatan pemeriksaan dan hasil pemeriksaan serta merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga

- e) Membuat laporan pemeriksaan secara tertulis, memberikan pendapatnya dan memberikan saran perbaikan dalam menyajikan laporan kepada rapat anggota tahunan.



Gambar 4.2 Sub-struktur Organisasi

5. Bagian Umum, mempunyai tugas :

- a) Melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan rumah tangga Koperasi Malindo Arta
- b) Melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan surat menyurat
- c) Melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan karyawan

6. Bagian administrasi Keuangan, mempunyai tugas antara lain:

- a) Mengatur dan melaksanakan yang berhubungan dengan urusan kas,
- b) Mengatur dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah administrasi keuangan/pembukuan

- c) Melaksanakan pembukuan sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan berdasarkan bukti yang sah
 - d) Menyimpan/ memelihara semua bukti pembukuan secara teratur sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - e) Menyimpan data keuangan untuk menyusun laporan keuangan yang berupa Neraca dan Perhitungan Rugi/Laba beserta lampiran dan penjelasannya.
7. Bagian Jasa kredit dan Jasa lain, mempunyai tugas antara lain :
- a) Membantu Manajer dalam segala kegiatan yang berhubungan dengan masalah kredit pada bagian jasa kredit dan masalah jasa yang bersangkutan pada bagian jasa lain
 - b) Mengumpulkan data untuk menyusun rencana kebutuhan kredit, mengajukan kredit dan mengawasi kredit dan jasa yang bersangkutan
 - c) Melaksanakan administrasi yang berhubungan dengan permintaan dan pemberian kredit dan yang berhubungan dengan jasa yang bersangkutan
 - d) Bertanggung jawab kepada manajer atas pelaksanaan tugas kredit dan jasa lain yang bersangkutan
8. Bagian Gudang mempunyai tugas antara lain :
- a) Membantu dan melaksanakan segala kegiatan yang berhubungan dengan pembelian barang (Logistik)

- b) Merencanakan dan melaksanakan pembelian barang dan administrasinya
- c) Membantu dan melaksanakan segala kegiatan yang berhubungan dengan penyimpanan barang di gudang
- d) Memelihara dan mengamankan dan melaksanakan administrasi barang di gudang
- e) Daftar Pengurus Malindo Artha

Tabel 4.1 Daftar Nama Pengurus Manajemen

NO	NAMA PENGURUS	JABATAN
1	Drs. H. Sudja'i, MM	Ketua
2	Ahmad Sodiq, M.Sy	Sekretaris
3	Anik Entriani, SE,M.Sy	Bendahara

- f) Daftar Pengawas Malindo Artha

Tabel 4.2 Daftar Nama Pengawas

NO	NAMA PENGURUS	JABATAN
1	Suwarti	Pengawas
2	Ahmad Suwandi	Pengawas

- g) Daftar Karyawan Malindo Artha

Tabel 4.3 Daftar nama Staff Koperasi Malindo Artha

NO.	NAMA KARYAWAN	JABATAN
1	Ahmad Sodiq, M.Sy	Kepala Cabang I
2	Anik Entriani, SE,M.Sy	Kasir Cabang I
3	Indah Puspita Sari, SE	Kasir Cabang I
4	Kholis Amiroh	Customer Service Cabang I
5	Dewi Eka Ismawati, S.pd	Customer Service Cabang I
6	Setianingsih	Arsip
7	Khoirul Anwar, SH	Marketing Cabang I
8	Rifqi Arrosid, SE	Marketing Cabang I
9	Daraji	Marketing Cabang I
10	Duwi Eka Setiawan, S.pd	Marketing Cabang I
11	Suwandi	Marketing Cabang I
12	Paris	Security Cabang I

13	Tri Wahyudi, SE	Kepala Cabang II
14	Etik Dyah Kartikaawati, SE	Kasir Cabang II
15	Khusnul Farida, Spd	Kasir Cabang II
16	Retno Indiasuti	Customer Service Cabang II
17	Lya Wahyuningtias, SE	Customer Service Cabang II
18	Norma Indah Pratiwi	Arsip Cabang II
19	Na'im Mashuri, Spd	Marketing Cabang II
20	Sulton Arif	Marketing Cabang II
21	Moh. Abdul Aziz, SH	Marketing Cabang II
22	Lukman Asrori, SE	Marketing Cabang II
23	Dicky Firman Dansyah	Security Cabang II
24	Nurkholis Setiawan, SE	Kepala Cabang III
25	Erika Hermawati, SE	Kasir Cabang III
26	Arikatul Azizah, SE	Kasir Cabang III
27	Emilya Mahmeta, SE	Customer Service Cabang III
28	Nina Khurun'in, Spd	Customer Service Cabang III
29	Khusnul Farida	Arsip Cabang III
30	Adib Farid Muzakir, Spd	Marketing Cabang III
31	Ahmad Labib masruri, SE	Marketing Cabang III
32	Bagas Hndris Rudianto	Marketing Cabang III
33	Herawan Nur Bakti, SE	Marketing Cabang III
34	Rudi Asnawi, SE	Marketing Cabang III
35	Sugeng Adi Irawan	Security Cabang III

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Penelitian ini menggunakan seluruh karyawan koperasi Malindo Artha yang beralamat di Jl. Karangtalun Kecamatan Kalidawir dengan total 35 responden. Deskripsi karyawan koperasi Malindo Artha yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 deskripsi Responden berdasarkan jenis kelamin

no	Jenis Klamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	20	57%
2	Perempuan	15	43%
Total		35	100%

Dari tabel 4.1, dapat diketahui tentang jenis kelamin anggota koperasi Malindo Arta Jl. Karangtalun Kecamatan Kalidawir yang diambil

sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 20 orang (57%) sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 15 orang (43%).

2. Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan

Adapun data mengenai tingkat pendidikan terakhir responden anggota karyawan koperasi Malindo Artha yang beralamat di Jl. Karangtalun Kecamatan Kalidawir dengan total 35 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 deskripsi Responden berdasarkan jenis pendidikan

no	Jenis Klamin	Jumlah	Presentase
1	SMP	-	-
2	SMA	12	35%
3	D3	-	-
4	S1	23	65%
Total		35	100%

Dari tabel 4.5, dapat diketahui bahwa anggota karyawan koperasi Malindo Artha yang beralamat di Jl. Karangtalun Kecamatan Kalidawir yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan terakhir S1. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir S1 sebanyak 23 atau 65% dan berpendidikan SMA sebanyak 12 atau 35%.

3. Deskripsi hasil angket Variabel Motivasi Kerja

Tabel 4.6 Hasil angket Motivasi Kerja indikator Kebutuhan fisiologikal (fisik) (X1.1)

no	Pertanyaan	Banyaknya responden yang menjawab				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
1	X1.1.1	0	0	15	13	7
2	X1.1.2	0	0	17	13	5
3	X1.1.3	0	4	19	7	5
Total		0	4	51	33	17
Presentase		0%	4%	48%	32%	16%

Sesuai dengan tabel diatas hasil dari jawaban karyawan koperasi Malindo Artha sesuai dengan variabel X1 adalah sebagai berikut Hasil jawaban sesuai dengan indikator hasil fungsi pekerjaan adalah sebagai berikut: Mengenai gaji yang diterima karyawan, 15 karyawan memberikan tanggapan ragu-ragu, 13 karyawan memberikan tanggapan setuju dan 7 karyawan memberikan tanggapan sangat setuju. Selanjutnya mengenai kesesuaian standarisasi gaji yang diterima karyawan, 17 karyawan memberikan tanggapan ragu-ragu, 13 responden memberikan tanggapan setuju dan 5 responden memberikan tanggapan sangat setuju. Pertanyaan terakhir mengenai penambahan bonus terdapat 4 responden memberikan tanggapan tidak setuju, 19 responden memberikan tanggapan ragu-ragu, 7 responden memberikan tanggapan setuju dan 5 responden memberikan tanggapan sangat setuju.

Tabel 4.7 Hasil angket Motivasi Kerja indikator Kebutuhan akan keamanan

(X1.2)

no	Pertanyaan	Banyaknya responden yang menjawab				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
4	X1.2.1	0	0	0	26	9
5	X1.2.2	0	0	22	13	0
Total		0	0	22	39	9
Presentase		0%	0%	32%	55%	13%

Hasil jawaban sesuai dengan indikator kebutuhan sosial pekerjaan adalah sebagai berikut: pertanyaan pertama mengenai perhatian pemimpin terhadap pekerjaan dan kewaspadaan kerja karyawan, 26 responden memberikan tanggapan setuju dan 9 responden memberikan tanggapan sangat setuju. Mengenai fasilitas keamanan yang diberikan kepada karyawan, 22 responden memberikan tanggapan ragu-ragu, 13 responden memberikan tanggapan setuju.

Tabel 4.8 Hasil angket Motivasi Kerja indikator Kebutuhan sosial (X1.3)

no	Pertanyaan	Banyaknya responden yang menjawab				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
6	X1.3.1	0	0	13	22	0
7	X1.3.2	0	0	0	27	8
Total		0	0	13	49	8
Presentase		0%	0%	18%	70%	12%

Pertanyaan berikutnya memperdalam pertanyaan mengenai fasilitas keamanan yaitu mengenai asuransi, 13 responden memberikan tanggapan ragu-ragu, 22 responden memberikan tanggapan setuju dan pertanyaan terakhir mengenai sosialisasi dan kerjasama 27 responden memberikan tanggapan setuju dan 8 responden memberikan tanggapan sangat setuju.

Tabel 4.9 Hasil angket Motivasi Kerja indikator Kebutuhan akan penghargaan (X1.4) dan Kebutuhan aktualisasi diri (X1.5)

no	Pertanyaan	Banyaknya responden yang menjawab				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
8	X1.4.1	0	0	0	26	9
9	X1.4.2	0	0	25	10	0
10	X1.5.1	0	0	0	28	7
Total		0	0	25	64	16
Presentase		0%	0%	24%	60%	16%

Hasil jawaban sesuai dengan indikator Kebutuhan akan penghargaan dan Kebutuhan aktualisasi diri adalah sebagai berikut: mengenai interaksi karyawan dengan nasabah, 26 responden memberikan tanggapan setuju dan 9 responden memberikan tanggapan sangat setuju, kenyamanan kerja secara tim atau kelompok mendapatkan tanggapan 25 responden dengan ragu-ragu, 10 responden dengan setuju dan mengenai pencapaian target 28 responden memberikan tanggapan setuju dan 7 responden memberikan tanggapan sangat setuju.

Mengacu pada hasil angket variabel motivasi karyawan diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam memberikan motivasi atau meningkatkan motivasi karyawan tidak hanya dengan memberikan bonus berupa gaji atau tunjangan, akan tetapi sebagai pemimpin harus mampu mengetahui kebutuhan karyawan, pada jawaban angket tersebut mayoritas karyawan memiliki motivasi kerja yang baik. Hal ini diketahui dari cara mengaktualisasikan diri, bersaing dengan baik dan memanfaatkan waktu luang untuk fokus pada pekerjaan.

4. Deskripsi Hasil Angket Variabel Kepemimpinan

Tabel 4.10 Hasil Angket Gaya Kepemimpinan dengan indikator Gaya Mengutamakan Pelaksanaan Tugas (X2.1)

no	Pertanyaan	Banyaknya responden yang menjawab				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
1	X2.1.1	0	0	0	29	6
2	X2.1.2	0	0	4	26	5
3	X2.1.3	0	0	6	7	22
Total		0	0	10	62	33
Presentase		0%	0%	9%	59%	32%

Sesuai dengan tabel diatas hasil dari jawaban karyawan koperasi Malindo Artha sesuai dengan variabel X2 adalah sebagai berikut dengan indikator Kebutuhan sosial keutamaan tugas karyawan mendapatkan tanggapan 29 responden memberikan tanggapan setuju, 6 responden memberikan tanggapan sangat setuju. Pengorganisasian pekerjaan, 4 responden memberikan tanggapan ragu-ragu, 26 responden memberikan tanggapan setuju dan 5 responden memberikan tanggapan sangat setuju. Mengenai perhatian pemimpin terhadap prestasi kerja karyawan, 6 responden memberikan tanggapan ragu-ragu, 7 responden memberikan tanggapan setuju dan 22 responden memberikan tanggapan sangat setuju.

Tabel 4.11 Hasil Angket Gaya Kepemimpinan dengan indikator Gaya Mengutamakan Kerja Sama (X2.2)

no	Pertanyaan	Banyaknya responden yang menjawab				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
4	X2.2.1	0	0	25	5	5
5	X2.2.2	0	0	0	6	29
6	X2.2.3	0	0	0	23	12
7	X2.2.4	0	0	0	21	14
Total		0	0	25	55	60
Presentase		0%	0%	18%	39%	43%

Hasil jawaban sesuai dengan indikator penghargaan adalah sebagai berikut: keutamaan kerja jaryawan yang dinilai oleh pimpinan mendapatkan tanggapan, 25 responden memberikan tanggapan ragu-ragu, 5 responden memberikan tanggapan setuju dan 5 responden memberikan tanggapan sangat setuju. Perhatian hubungan antar karyawan, 6 responden memberikan tanggapan setuju dan 29 responden memberikan tanggapan sangat setuju, mengenai pencapaian hasil kerja yang hendak dicapai secara tepat, 23 responden memberikan tanggapan setuju dan 12 responden memberikan tanggapan sangat setuju. Pertanyaan terakhir mengenai penguatan pencapaian kerja karyawan, 21 responden memberikan tanggapan setuju dan 14 responden memberikan tanggapan sangat setuju.

Tabel 4.12 Hasil Angket Gaya Kepemimpinan dengan indikator Mengutamakan hasil. (X2.3)

no	Pertanyaan	Banyaknya responden yang menjawab				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
8	X2.3.1	0	0	0	16	19
9	X2.3.2	0	0	0	20	15
10	X2.3.3	0	0	0	28	7
Total		0	0	0	64	41
Presentase		0%	0%	0%	60%	40%

Hasil jawaban sesuai dengan indikator mengutamakan hasil adalah sebagai berikut: keutamaan kerja karyawan dibandingkan dengan proses pencapaian, 16 responden memberikan tanggapan setuju dan 19 responden memberikan tanggapan sangat setuju, apresiasi terhadap hasil kerja karyawan, 20 responden memberikan tanggapan setuju dan 15 responden memberikan tanggapan sangat setuju, dan penghargaan untuk pencapaian

kerja mendapatkan tanggapan 28 responden memberikan tanggapan setuju dan 7 responden memberikan tanggapan sangat setuju.

Hasil jawaban responden tersebut diatas, pimpinan seharusnya dapat memberikan peningkatan motivasi dan memberikan pengaruh pada cara kerja karyawan dengan cara memiliki kapabilitas dan keakraban dengan karyawan. Cara menyampaikan tugas dan evaluasi kepada karyawan perlu menggunakan pendekatan yang persuasif dan lebih mendorong karyawan untuk kreatif sehingga dapat peningkatan kinerja karyawan.

5. Deskripsi Hasil Angket Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 4.13 hasil Angket Kinerja Karyawan sesuai dengan indikator Hasil-hasil fungsi pekerjaan (Y1.1) dan Faktor yang mempengaruhi prestasi (Y1.2)

no	Pertanyaan	Banyaknya responden yang menjawab				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
1	Y1.1.1	0	0	0	24	11
2	Y1.1.2	0	0	16	14	5
3	Y1.2.1	0	18	12	5	0
Total		0	18	28	43	16
Presentase		0%	17%	26%	41%	16%

Sesuai dengan tabel diatas hasil dari jawaban karyawan koperasi Malindo Artha sesuai dengan variabel X1 adalah sebagai berikut. Mengutamakan pelaksanaan tugas, apresiasi khusus terhadap pencapaian target karyawan 24 responden memberikan tanggapan setuju, 11 responden memberikan tanggapan sangat setuju, evaluasi pelaksanaan tugas dan beban kerja mendapatkan tanggapan ragu-ragu oleh 16 responden, 14 responden memberikan tanggapan setuju dan 5 responden memberikan tanggapan sangat setuju. Pertanyaan terakhir mengenai

kriteria pemberian apresiasi mendapatkan tanggapan 18 responden memberikan tanggapan tidak setuju, 12 responden memberikan tanggapan ragu-ragu, 5 responden memberikan tanggapan setuju.

Tabel 4.14 hasil Angket Kinerja Karyawan sesuai dengan indikator Pencapaian kerja organisasi (Y1.3)

no	Pertanyaan	Banyaknya responden yang menjawab				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
4	Y1.3.1	0	0	0	18	17
5	Y1.3.2	0	0	11	18	6
6	Y1.3.3	0	0	11	19	5
7	Y1.3.4	0	19	11	0	5
Total		0	19	33	55	33
Presentase		0%	13%	24%	39%	24%

Hasil jawaban sesuai dengan indikator mengutamakan kerja sama adalah sebagai berikut: pertanyaan mengenai pentingnya pelatihan kerja, 18 responden memberikan tanggapan setuju dan 17 responden memberikan tanggapan sangat setuju, pertanyaan mengenai kebutuhan diklat kerja, 11 responden memberikan tanggapan ragu-ragu, 18 responden memberikan tanggapan setuju dan 6 responden memberikan tanggapan sangat setuju, pencapaian kuantitas kerja mendapatkan tanggapan 11 responden ragu-ragu, 19 responden memberikan tanggapan setuju dan 5 responden memberikan tanggapan sangat setuju. Pertanyaan terakhir mengenai pembentukan tim khusus dalam peningkatan kualitas karyawan, 19 responden memberikan tanggapan tidak setuju, 11 responden memberikan tanggapan Ragu-ragu, dan 5 responden memberikan tanggapan sangat setuju

Tabel 4.15 hasil Angket Kinerja Karyawan sesuai dengan indikator Periode waktu tertentu (Y1.4)

no	Pertanyaan	Banyaknya responden yang menjawab				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju
8	Y1.4.1	0	0	26	0	9
9	Y1.4.2	0	0	0	9	26
10	Y1.4.3	0	0	0	7	28
Total		0	0	26	16	63
Presentase		0%	0%	25%	15%	60%

Hasil jawaban sesuai dengan indikator mengutamakan hasil adalah sebagai berikut: pemberian pelatihan dan diklat dapat mendukung peningkatan pencapaian kerja, 26 responden memberikan tanggapan ragu-ragu dan 9 responden memberikan tanggapan sangat setuju. Kelayakan fasilitas dan insfrastruktur mendapatkan tanggapan, 9 responden memberikan tanggapan setuju dan 26 responden memberikan tanggapan sangat setuju, pada pertanyaan terakhir mengenai pemberian liburan kepada karyawan, 7 responden memberikan tanggapan setuju dan 28 responden memberikan tanggapan sangat setuju.

Hasil jawaban pengaruh atasan dan standar kerja yang diberlakukan oleh koperasi Malindo arta memberikan keharusan karyawan untuk terus meningkatkan cara kerja agar dapat selalu bersaing dengan karyawan yang lain. Dalam hal ini pimpinan tidak akan selalu mendampingi karyawan untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan dan karyawan harus dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan.

D. Analisis data penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum menggunakan hasil penelitian sebagai data analisis, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kevalidan hasil penelitian serta kemantapan dari hasil penelitian guna mengetahui pengaruh motivasi kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Malindo Arta. Hasil uji Validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16 hasil uji validitas

Motivasi	Kepemimpinan	Kinerja	Nilai R-tabel	Keterangan
0,583**	0,418*	0,935**	0.2628	Valid
0,624**	0,824**	0,360*	0.2628	Valid
0,613**	0,689**	0,843**	0.2628	Valid
0,678**	0,472	0,706**	0.2628	Valid
0,848**	0,286	0,706**	0.2628	Valid
0,843**	0,418*	0,525**	0.2628	Valid
0,843**	0,506**	0,935**	0.2628	Valid
0,884**	0,832**	0,843**	0.2628	Valid
0,843**	0,801**	0,935**	0.2628	Valid
0,848**	0,624**	0,935**	0.2628	Valid

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS 23.0 didapatkan hasil seluruh hasil jawaban angket lebih dari nilai R-tabel, sehingga dikatakan valid.

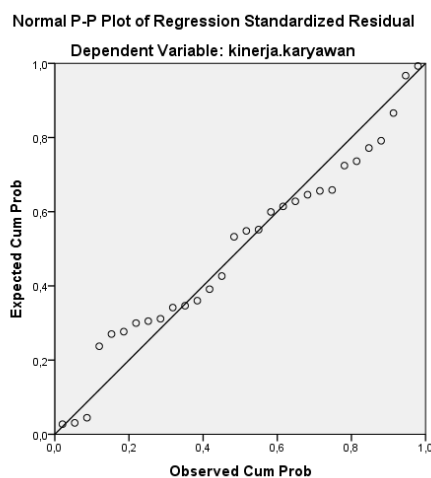
Tabel 4.17 hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi kerja	0.685	Reliabel
Gaya kepemimpinan	0.754	Reliabel
Kinerja karyawan	0.875	Reliabel

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel pengganggu (e) memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas

Dari gambar diatas diketahui persebaran nilai dari kuesioner yang dimiliki oleh responden dikatakan normal Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa intrumen penelitian normal dalam digunakan untuk melakukan penelitian.

Dan kuesioner dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar. Dari kurva yang terdapat dalam gambar tersebut diketahui bahwa mean dari intrumen penelitian adalah 1.3 dan standar deviansi adalah 0.970 dengan $N = 35$. Hal ini dikatakan normal karena gambar dari kurva seimbang nilai kiri dan kanan dari 0.

Tabel 4.18 Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09486160
Most Extreme Differences	Absolute	,238
	Positive	,111
	Negative	-,238
Test Statistic		,238
Asymp. Sig. (2-tailed)		,260 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel normalitas diatas diketahui persebaran nilai dari kuesioner yang dimiliki oleh responden dikatakan normal Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa instrumen penelitian normal dalam digunakan untuk melakukan penelitian dengan nilai Asymp. Signifikan (2-tailed) 0,200.

b. Autokorelasi

Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut: Terjadi autokorelasi positif jika DW di bawah -2 ($DW < -2$) dan Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

Tabel 4.18 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,910 ^a	,827	,816	1,129	1,794

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan, motivasi

b. Dependent Variable: kinerja

c. Uji multikolinieritas

Tabel 4.19 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	36,853	2,994		12,311	,000		
Motivasi	,671	,059	,859	11,370	,000	,947	1,056
Kepemimpinan	-,475	,064	-,558	-7,387	,000	,947	1,056

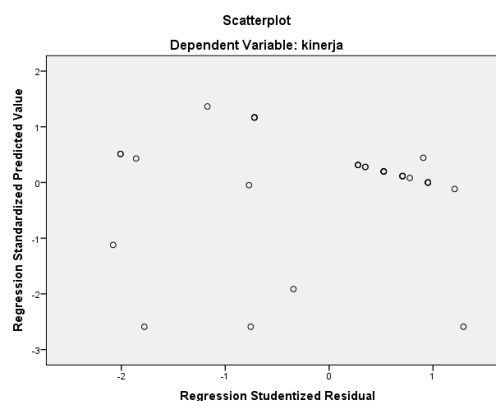
a. Dependent Variable: kinerja

Karena nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,5 dan nilai VIF lebih besar dari 1.0 maka kuesioner ini memenuhi syarat uji multikolinieritas. Mengetahui hasil dari tabel 4.6 diatas, nilai VIF gaya kepemimpinan adalah 1.056 lebih besar dari 0,5, dapat disimpulkan tidak terdapat multikolenier pada seluruh variabel yang diujikan.

d. Uji heteroskedasitas

Hasil dari perhitungan ini untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat uji regresi, hasil dari uji heteroskedasitas adalah sesuai pada gambar dibawah ini;

Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedasitas



Mengacu pada gambar tersebut, apabila posisi titik menyebar dan tidak membentuk pola, maka tidak terjadi gejala heterokedasitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui arah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dengan asumsi konstan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36,853	2,994		12,311	,000
motivasi	,671	,059	,859	11,370	,000
kepemimpinan	-,475	,064	-,558	-7,387	,000

a. Dependent Variable: kinerja

Hasil dari pengujian regresi linier berganda adalah 36.853 dengan tingkat signifikansi adalah 0,000 hal ini berarti bahwa terdapat. Pengaruh Motivasi kerja Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Malindo Arta

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari table *coefficients*, diperoleh persamaan $Y = a + bX_1 + bX_2$ maka dari hasil perhitungan didapat: $Y = 36.853 + 0.671 X_1 - 0.475 X_2$.

1. (a) merupakan konstanta yang besarnya 36.853 menyatakan bahwa jika variabel independen (motivasi karyawan, Gaya Kepemimpinan) sebesar nol (0), maka nilai variabel dependen (Kinerja Karyawan) sebesar 36.853
 2. (b) merupakan koefisien regresi dari X 0.671 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel motivasi, maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Kinerja Karyawan 0.671 dengan asumsi variabel lain konstan.
 3. (b) merupakan koefisien regresi dari X 0.475 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel kepemimpinan, maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Kinerja Karyawan 0.475 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Uji Hipotesis
- a. Uji t

Perhitungan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t dengan memanfaatkan software SPSS 23.0, hasil dari perhitungan dari hipotesis untuk mengetahui hubungan yang erat antara Pengaruh Motivasi karyawan, Gaya Kepemimpinan, terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Malindo Arta. Hasil dari perhitungan hipotesis adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$, begitu pula

sebaliknya bila menerima H_0 dan menolak H_a artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.21 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,853	2,994		12,311	,000
	motivasi	,671	,059	,859	11,370	,000
	kepemimpinan	-,475	,064	-,558	-7,387	,000

a. Dependent Variable: kinerja

Jika dilakukan dengan Cara perbandingan dengan nilai $t_{tabel} = 0,3202$ (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 35 - 1 = 34$, dan membagi 2 nilai α 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan $t_{hitung} = 11.370$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 11.370 > 0,3202$ dan $-7.387 > 0.3202$ maka hipotesis teruji yaitu Hasil distribusi t (t hitung) kemudian dibandingkan dengan table distribusi kemudian daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

- 1) Hasil 11.370 dengan signifikan 0.000: maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi karyawan terhadap kinerja karyawan di Koperasi Malindo Arta

- 2) Hasil 7.387 dengan nilai signifikan 0.000. maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Terdapat pengaruh negatif antara Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Koperasi Malindo Arta

b. Uji F

Untuk menentukan F_{tabel} yaitu dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$ df 2 ($n-k-1$) atau $30-2-1 = 27$ Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 20.822. Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan program SPSS 23.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195,129	2	97,565	76,603	,000 ^b
	Residual	40,757	32	1,274		
	Total	235,886	34			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), kepemimpinan, motivasi

Dari tabel ANOVA diatas menunjukkan dengan nilai signifikan 0,000 dan $(76.603) > (1,981)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada pengaruh signifikan antara motivasi karyawan, kepemimpinan, terhadap kinerja karyawan di Koperasi Malindo Arta

c. Koefisien determinasi

Angka yang digunakan dalam penilaian interpretasi adalah nilai R dari data tabel *Model Summary* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910 ^a	,827	,816	1,129

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan, motivasi

Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,827 maka Pengaruh Ada pengaruh signifikan antara motivasi, kepemimpinan, terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Malindo Arta sebesar 82.70 % sedangkan 17.30 % adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.